

**PENGEMBANGAN VIDEO BLOGGING (VLOG)
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT PESERTA
DIDIK SMAN 1 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DINDA PARAMITHA
NIM : 17058162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pengembangan *Video Blogging* (VLOG) Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi
Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik SMAN 1 Padang Panjang

Nama : Dinda Paramitha
NIM/TM : 17058162/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui
Dekan Fis Unp



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, Agustus 2021
Disetujui Oleh,
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, is written above the printed name and NIP.

Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870323 201504 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat 20 Agustus 2021

Pengembangan *Video Blogging* (VLOG) Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi

Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik SMAN 1 Padang Panjang

Nama : Dinda Paramitha

NIM/TM : 17058162/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

TIM PENGUJI

NAMA

Padang, Agustus 2021

TANDA TANGAN

1. Ketua : Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

1. 

2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd

2. 

3. Anggota : Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Paramitha
NIM/TM : 17058162/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Video Blogging (VLOG) Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik SMAN 1 Padang Panjang”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001



Dinda Paramitha
NIM. 17058162

Abstrak

Dinda Paramitha (17058162/2017): Pengembangan Video Blogging (Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik SMAN 1 Padang Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui khalayak media *Video Blogging* pelajaran sosiologi dengan topik bentuk integrasi sosial dan faktor pendorong integrasi sosial yang dikembangkan berdasarkan respon peserta didik, 2) untuk mengetahui minat peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Video Blogging* (Vlog) sebagai media pembelajaran sosiologi.

Jenis penelitian menggunakan pengembangan Research and Development) dengan menggunakan model 4-D: *Define* (Pendefinisian), *Perancangan*), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran). Untuk melihat media Video Blogging layak digunakan dan efektif untuk proses pembelajaran daring sekaligus tatap muka, maka peneliti melakukan uji validitas bersama ahli materi bersama dosen sosiologi Universitas Negeri Padang, ahli media bersama dosen Sosiologi Universitas Negeri Padang, praktikalitas guru bersama guru sosiologi SMAN 1 Padang Panjang dan tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran bersama peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 1 Padang Panjang yang akan dikembangkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media Video Blogging pada mata pelajaran sosiologi sangat layak digunakan. Terbukti dari penilaian ahli materi terhadap media Video Blogging dengan nilai 63 % dengan kategori baik. Penilaian validasi media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan yaitu 93% dengan kategori sangat baik. Penilaian praktikalitas guru terhadap media pembelajaran yaitu 83 % dengan kategori sangat baik, dan penilaian tanggapan peserta didik terhadap media adalah 48 % dengan kategori cukup baik. Secara keseluruhan media pembelajaran berbasis Video blogging dapat dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran tatap muka sekaligus daring.

Kata kunci: Media Video Blogging, Kelayakan Media Video Blogging, Model 4-D

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian dengan judul **“Pengembangan *Video Blogging* (VLOG) Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik SMAN 1 Padang Panjang”** sebagai syarat untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Reno Fernandes S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga serta teman-teman seperjuangan yang telah menyemangati dan membantu menyelesaikan penulisan usul penelitian ini.

Penulis mengharapakan usul penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya. Penulis juga mengharapakan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan usul penelitian ini serta kelancaran penelitian penulis nantinya.

Padang, 2021

Dinda Paramitha
17058162

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Grafik.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Manfaat Pengembangan	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Minat	12
2. Media Pembelajaran	15
3. Media Video Blogging (VLOG).....	18
4. Pembelajaran Sosiologi.....	26
5. Penelitian yang Relevan	32
6. Kajian Teori.....	34
7. Kerangka Konseptual.....	36
8. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Metode Penelitian.....	39

1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	40
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	42
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	42
4. Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebaran).....	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variabel dan Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Wawancara.....	46
2. Kuesioner	46
F. Instrumen Penelitian.....	50
1. Pedoman Wawancara.....	50
2. Kusioner (Angket)	51
G. Uji Persyaratan Analisis	52
H. Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
B Analisis Data	59
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	60
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	72
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	79
4. Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebaran)	98
B. Pembahasan.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	128
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	111

Daftar Gambar

Gambar 1 Peta Konsep Materi Bentuk Integrasi dan Faktor Pendorong Integrasi Sosial 71

Daftar Tabel

Tabel 1 Tahap Pengembangan Model 4-D	40
Tabel 2 Kisi -Kisi Ahli Materi	47
Tabel 3 Kisi- Kisi Ahli Media.....	47
Tabel 4 Kisi-Kisi Praktikalitas Guru.....	48
Tabel 5 Kisi- Kisi Minat	49
Tabel 6 Kisi -Kisi Tanggapan Peserta Didik	49
Tabel 7 Kisi-Kisi Wawancara Guru.....	50
Tabel 8 .Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik	50
Tabel 9 Skala Likert.....	54
Tabel 10 Skala Likert Validasi Materi dan Media.....	54
Tabel 11 Skala Likert Validasi Praktikalitas Guru	54
Tabel 12 Skala Likert Kelayakan Validasi Materi dan Media.....	55
Tabel 13 Skala Likert.....	56
Tabel 14 Skala Likert Minat	56
Tabel 15 Skala Likert Tanggapan Peserta Didik.....	57
Tabel 16 Skala Likert Presentase Tanggapan Peserta Didik.....	58
Tabel 17 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	59
Tabel 18 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	70
Tabel 19 Gambar Media Video Blogging.....	74
Tabel 20 Nama Validator Materi, Media dan Guru	78
Tabel 21 Hasil Penilaian Validasi Materi	81
Tabel 22 Revisi Media Oleh Ahli Materi.....	82
Tabel 23 Hasil Penilaian Ahli Media	86
Tabel 24 Revisi Media Oleh Ahli Media	87
Tabel 25 Hasil Penilaian Praktikalitas Guru.....	91
Tabel 26 Hasil Tanggapan Peserta Didik.....	94
Tabel 27 Hasil Sebelum dan Sesudah Uji Paired Sample T-Test SPSS	96

Daftar Grafik

Grafik 1 Penilaian Aspek Pembelajaran Validasi Ahli Materi	79
Grafik 2 Penilaian Aspek Kesesuaian KI dan KD Ahli Materi.....	80
Grafik 3 Aspek Kemudahan Penggunaan Media	81
Grafik 4 Aspek Rekayasa Media	84
Grafik 5 Aspek Komunikasi Visual Ahli Media.....	85
Grafik 6 Aspek Desain Pembelajaran	86
Grafik 7 Aspek Pembelajaran Praktikalitas Guru	89
Grafik 8 Aspek Kesesuaian KI dan KD	89
Grafik 9 Aspek Kesederhanaan Penggunaan	90
Grafik 10 Aspek Kesesuaian KI dan KD Tanggapan Peserta Didik.....	92
Grafik 11 Aspek Indikator Materi.....	93
Grafik 12 Aspek Indikator Komunikasi dan Desain	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi manusia sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan menjadi terbelakang oleh perkembangan zaman. Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dalam (Munib, 2004) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Adanya pendidikan diharapkan manusia akan menjadi lebih baik dalam segala hal serta mampu memperbaiki diri maupun untuk meningkatkan ekonomi dan sosialnya.

Abad ke 21 di tandai dengan revolusi industri 4.0 sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke 21 mengalami perubahan fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Pada abad ke-21 dalam konteks pembelajaran peserta didik dituntut agar dapat menerapkan kreatifitas, berpikir kritis, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan, dan keterampilan karakter (Fernandes Reno., 2019)

Dunia pendidikan pada revolusi industri 4.0 berada pada masa pengetahuan dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Gaya pembelajaran pada masa revolusi sesuai dengan kebutuhan pada saat ini. Bahan pembelajaran harus memiliki ciri khas dimana materi ataupun soal yang di dalamnya memiliki tantangan yang membuat peserta didik memecahkan permasalahan yang ada di dalamnya dengan menggunakan ketersediaan sumber dan informasi yang ada (Fernandes Reno., 2019)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada saat ini sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. Seperti penggunaan internet bagi peserta didik dalam mencari materi pembelajaran ataupun informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran, baik itu dengan menggunakan web yang berbasis modul ataupun mengakses video yang berisi mengenai materi pembelajaran. Apalagi pada saat wabah virus corona yang menyebar pada saat ini, yang mengharuskan guru dan peserta didik melaksanakan pembelajaran secara daring sekaligus tatap muka di dalam kelas dengan mengikuti peraturan pemerintah, sehingga guru harus memikirkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang baru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (R. Yudhi & Priana, 2017).

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (M. Yudhi, 2010), penggunaan media yang tepat dapat

meningkatkan minat belajar peserta didik, media juga bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki 4 jenis yaitu media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia (M. Yudhi, 2010). Pada saat ini pembelajaran menggunakan media audio visual sangat diperlukan untuk menjelaskan materi pelajaran, media audio visual yang banyak digunakan pada saat ini berupa *Video Blogging* (VLOG). Vlogging menurut miles dalam (Devina Alianto, 2017) merupakan variasi dari blogging yang konten utamanya adalah video. Vlog dapat menayangkan atau menampilkan berupa, teks, video, audio yang dikemas menjadi satu, yang membuatnya menarik untuk dilihat dan apabila pembelajaran dilakukan dengan vlogging akan meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, vlog bisa diakses dengan mudah melalui aplikasi youtube.

Media pembelajaran salah satu yang dapat membuat minat belajar peserta didik meningkat atau menurun. Selama observasi ditemukan proses pembelajaran yang masih monoton dan kurang menarik, seperti media pembelajaran yang digunakan berupa *Power Point* (PPT), *Portable Document Format* (PDF) dan buku cetak, padahal sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 yang dimana peserta dituntut lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga lengkap untuk mendukung proses pembelajaran lebih menarik, tetapi fasilitas tersebut tidak dimanfaatkan sebaik mungkin dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Saat ini pembelajaran menggunakan vlogging sangat membantu untuk proses pembelajaran ,dengan menggunakan media vlogging peserta didik dapat terbantu untuk memahami materi pelajaran dengan mudah, dengan menggunakan vlog guru juga terbantu dalam menerangkan materi pelajaran yang akan disampaikan, dikarenakan vlog dapat merangkup dari video, audio, sehingga guru dapat dengan mudah dalam menerangkan materi pelajarannya (R. Yudhi & Priana, 2017).

Proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dituntut untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PPJ) dimana proses pembelajaran menggunakan suatu media yang menjadikan interaksi antara peserta didik dan guru (Prawiyogi et al., 2020). Pada saat ini proses pembelajaran dilakukan secara gabungan antara tatap muka dan daring, proses pembelajaran ini tidak memfokuskan pembelajaran hanya tatap muka saja, melainkan juga memanfaatkan teknologi untuk menambah materi pelajaran dan soal-soal latihan untuk peserta didik (Wardani et al., 2018).

Pada proses pembelajaran tatap muka sekaligus daring di masa pandemi covid-19 ini guru dituntut untuk membuat bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik untuk dibagikan kepada peserta didik, agar peserta didik bisa memahami materi yang dibagikan dengan baik dan tidak bosan dalam menjalani pembelajaran tatap muka sekaligus daring. Proses pembelajaran yang hanya menggunakan *Power Point* (PPT) ataupun membagikan *Portable Document Format* (PDF) berupa bahan ajar yang membuat peserta didik

kurang tertarik dalam membuka dan membacanya, sehingga berkurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Guru membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik seperti menggunakan *Video Blogging* (VLOG), karena di dalam video blogging guru bisa menjelaskan materi dengan mudah, bisa menyayangkan gambar untuk membuat peserta didik lebih tertarik untuk memperhatikan dan memahami materi pembelajaran. Perkembangan teknologi pada saat ini bisa digunakan guru untuk membuat sebuah akun yang berisi mengenai video pembelajaran, sehingga peserta didik dengan mudah dapat mengakses video tersebut dimana saja, dan pembelajaran menggunakan *Video Blogging* (VLOG) dapat dilaksanakan juga dalam proses pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti pada saat studi pendahuluan pada mata pelajaran sosiologi secara umum di SMAN 1 Padang Panjang. Peneliti melakukan studi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas XI IPS 2 maupun guru mata pelajaran sosiologi pada saat proses pembelajaran tatap muka sekaligus daring.

Pada saat ini proses pembelajaran di SMAN 1 Padang Panjang dilakukan secara tatap muka sekaligus daring, proses pembelajaran dilaksanakan *persif* atau bergantian, contohnya saja bagi peserta didik dari nomor absen 1 sampai 15 tergolong dalam kelompok A yang akan mengikuti proses pembelajaran tatap muka di minggu pertama dan minggu ketiga,

sedangkan peserta didik nomor absen dari 16 sampai 29 tergolong kelompok B yang akan melakukan proses pembelajaran tatap muka pada minggu kedua dan minggu keempat. Peserta didik yang tidak memiliki jadwal untuk proses belajar tatap muka akan mengikuti proses belajar daring. Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran daring hanya mendapatkan materi berupa *Power Point* (PPT) atau *Portable Document Format* (PDF) saja untuk mereka pahami dan pelajari, dan materi yang telah dibagikan guru akan diterangkan di minggu depan pada saat jadwal atau giliran kelompok yang belajar tatap muka

Guru dan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tatap muka diwajibkan untuk menggunakan masker, menjaga jarak pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan mencuci tangan sebelum memulai proses pembelajaran dan sesudah mengikuti proses pembelajaran. Alokasi waktu pada setiap kali pertemuan 4 X 30 menit.

Hasil wawancara awal peneliti yang dilakukan dengan ibuk AP guru mata pelajaran sosiologi SMAN 1 Padang Panjang terdapat beberapa masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran tatap muka sekaligus daring, seperti guru kesulitan mencari media pembelajaran dan bahan ajar yang tepat untuk digunakan pada saat proses pembelajaran tatap muka sekaligus daring, dan berkurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat seperti kurangnya keaktifan dan partisipasi serta peran peserta didik pada saat proses pembelajaran sosiologi berlangsung, pada saat proses pembelajaran peran guru masih mendominasi dari pada peserta didik sehingga guru hanya cenderung menggunakan model ceramah dalam proses

pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan kurikulum 2013 yang dimana peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Devina Alianto tahun 2017 dengan judul pengembangan media vlogging untuk laporan perjalanan pada peserta didik kelas VII SMP Katolik Yohanes Gabriel Pare Kediri, dengan hasil penelitian media pembelajaran vlogging dikategorikan layak digunakan untuk media pembelajaran. Penelitian yang juga pernah dilakukan oleh Muhamad Iqbal tahun 2019 dengan judul pengembangan video blogging *channel* youtube berbasis STEM sebagai media alternative pembelajaran online, dengan hasil penelitian media video blogging layak digunakan sebagai media pembelajaran sebagai media alternative pembelajaran online.

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama mengembangkan media video blogging. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya ialah model pengembangan yang digunakan, Muhamad Iqbal dan Devina Alianto menggunakan Brog & Gall, sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D. Penelitian Devina Alianto mengembangkan media vlogging untuk laporan perjalanan , penelitian Muhammad Iqbal mengembangkan video blogging berbasis STEM untuk media alternative pembelajaran online, sedangkan penelitian ini pengembangan media video blogging untuk meningkatkan minat peserta didik.

Guru harus mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran seperti membuat suatu

media pembelajaran menarik untuk membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media *Video Blogging* (VLOG) merupakan media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran tatap muka sekaligus daring pada saat ini. Media pembelajaran *Video Blogging* (VLOG) memiliki penampilan menarik karena dapat menampilkan gambar, rekaman suara yang bisa dibuat seunik mungkin, gambar, dan teks. Media *Video Blogging* (VLOG) dapat diakses peserta didik dimana saja dan kapan saja. Media *Video Blogging* (VLOG) juga dapat ditampilkan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka, sehingga proses pembelajaran daring dan tatap muka dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan tema “ ***Pengembangan Video Blogging (VLOG) Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik SMAN 1 Padang Panjang***”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, ada beberapa masalah yang terjadi antara lain :

1. Guru belum siap menghadapi kondisi pembelajaran tatap muka sekaligus daring pada masa pandemi, sehingga guru hanya menerangkan materi saja dan hanya membagikan Power Point (PPT) ataupun Portable Document Format (PDF) untuk peserta didik.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, ditandai pada saat proses pembelajaran kurangnya keaktifan, partisipasi dan

peran peserta didik dalam proses pembelajaran serta peserta didik cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, yang berdampak pada nilai peserta didik pada mata pelajaran sosiologi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti membatasi permasalahan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran pada masa pandemi covid-19, serta perbaikan minat belajar peserta didik dengan menggunakan *Video Blogging* (VLOG) sebagai media pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN 1 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah pengembangan media *Video Blogging* (VLOG) pembelajaran tatap muka sekaligus daring pada masa pandemi covid-19 dengan topik bentuk integrasi sosial dan faktor pendorong integrasi dapat memenuhi kriteria layak?
2. Apakah pembelajaran menggunakan media *Video Blogging* (VLOG) dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran tatap muka sekaligus daring pada masa pandemi covid-19 ini ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui khalayak media vlog pembelajaran sosiologi dengan topik bentuk integrasi sosial dan faktor pendorong integrasi sosial yang dikembangkan berdasarkan respon peserta didik
2. Untuk mengetahui minat peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Video Blogging* (VLOG) sebagai pembelajaran sosiologi

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritisnya yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan proses pembelajaran tatap muka sekaligus daring untuk pembelajaran sosiologi
2. Secara praktisnya, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak :

- a. Bagi Sekolah

Media vlog pembelajaran sosiologi yang dihasilkan dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dikembangkan dalam pembelajaran sosiologi untuk seterusnya

- b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat belajar dimana saja, sebagai pembelajaran mandiri agar lebih mudah dalam memahami materi pelajaran

- c. Bagi Guru

Media vlog pembelajaran sosiologi dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring

d. Bagi Peneliti

Sebagai masukan dan referensi alternative dalam pengembangan media vlog pembelajaran sosiologi

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono adalah sejumlah petunjuk mengenai apa yang diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2017). Definisi operasional yaitu menjelaskan indikator-indikator yang ada dalam instrumen penelitian . Berikut penjelasan definisi operasional dalam penelitian ini

1. Video Blogging

Video Blogging menurut Miles dalam (Devina Alianto, 2017) ialah sebuah blog yang ditampilkan atau disajikan dalam bentuk video.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Nunuk Suryani ialah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dan dapat merangsang serta pikiran peserta didik untuk mendorong agar terciptanya kemauan belajar peserta didik (Suryani, 2012)

3. Minat

Minat menurut Slameto adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas , tanpa ada yang menyuruh (Ferry Sulistiyono, 2014)